

### BAB 3

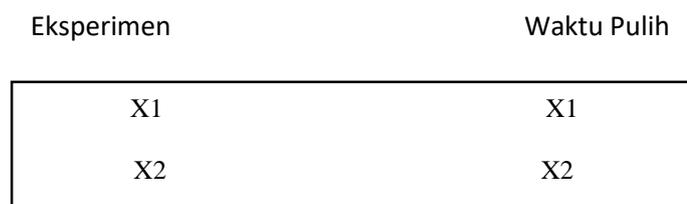
#### METODE PENELITIAN

##### A. Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini adalah penelitian kuantitatif. Penelitian kuantitatif adalah penelitian ilmiah. Oleh karena itu penelitian ini menggunakan metode ilmiah yang memiliki kriteria seperti : berdasarkan fakta, bebas prasangka, menggunakan prinsip Analisa, menggunakan hipotesa, menggunakan ukuran objektif dan menggunakan data kuantitatif atau yang dikuantitatifkan (Aprina et al., 2015). Penelitian kuantitatif dinamakan juga metode tradisional, karena metode ini sudah cukup lama digunakan sehingga sudah mentradisi sebagai metode untuk penelitian. Metode ini disebut metode kuantitatif karena data penelitian berupa angka-angka dan analisis menggunakan statistika (Sugiyono, 2011).

##### B. Desain dan Rancangan Penelitian

Metode yang digunakan pada penelitian ini adalah penelitian *praeksperimen* dan menggunakan rancangan *Posttest Only Design*. Dalam rancangan ini perlakuan atau intervensi telah dilakukan, kemudian dilakukan pengukuran (observasi) atau posttest (Notoatmojo, 2018). Desain rancangan penelitian dapat dilihat pada gambar 3.1 dibawah ini.



Gambar 0.1 Rancangan Non-Equivalent Control Group

(Sumber : Notoatmojo, 2018)

Keterangan:

X1 : 4 Jam

X2 : 6 Jam

### **C. Tempat dan Waktu Penelitian**

Penelitian ini dilakukan pada bulan Mei - Juni Tahun 2022, di ruang rawat inap RSIA AMC Kota Metro.

### **D. Subyek Penelitian**

#### 1. Populasi Penelitian

Populasi penelitian adalah keseluruhan objek penelitian atau objek yang akan diteliti (Notoatmojo, 2018). Populasi dalam penelitian ini adalah semua pasien post operasi sectio caesarea, di ruang rawat inap RSIA AMC Kota Metro.

#### 2. Sampel Penelitian

Sampel adalah objek yang akan diteliti dan dianggap dapat mewakili keseluruhan populasi (Notoatmojo, 2018). Kriteria sampel penelitian dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

##### a. Kriteria inklusi

Kriteria inklusi adalah ciri-ciri atau katareristik yang perlu dipenuhi oleh setiap anggota populasi yang akan diambil sebagai sampel penelitian (Notoatmodjo, 2018). Sampel pada penelitian ini adalah pasien post operasi sectio caesarea, dengan karakteristik sebagai berikut:

- 1) Pasien dengan peristaltik usus yang belum muncul
- 2) Pasien dengan umur antara 18-45 tahun
- 3) Pasien dengan anastesi spinal
- 4) Pasien dengan post operasi sectio caesarea
- 5) Pasien 4 jam & 6 jam post operasi
- 6) Pasien yang tidak mengalami gangguan psikologis

b. Kriteria eksklusi

Kriteria eksklusi adalah ciri-ciri anggota populasi yang tidak dapat diambil sebagai sampel (Notoatmojo, 2018). Kriteria eksklusi dalam penelitian ini yaitu:

- 1) Pasien post sectio caesarea dalam kondisi kritis / kedaruratan.
- 2) Pasien dengan memiliki riwayat penyakit pencernaan.
- 3) Pasien dengan gangguan psikologis
- 4) Pasien dengan gangguan mobilisasi
- 5) Pasien dengan gangguan persyarafan

3. Besar Sampel dan Teknik Sampling

Populasi penelitian adalah keseluruhan objek penelitian atau objek yang diteliti (Notoatmojo, 2018). Populasi dalam penelitian ini adalah pasien post operasi sectio caesarea di RSIA Anugerah Medical Center Kota Metro Tahun 2022. Jumlah data pasien sectio caesarea di RSIA Anugerah Medical Center Kota Metro rata - rata 50 pasien per bulan. dengan perhitungan sebagai berikut :

$$n = \frac{Z_{1-\frac{\alpha}{2}}^2 \cdot P(1 - P)N}{d^2(N - 1) + Z_{1-\frac{\alpha}{2}}^2 P(1 - P)}$$
$$n = \frac{1,96 \cdot 0,5(1 - 0,5)86}{(0,05)^2 \cdot (86 - 1) + 1,96 \cdot 0,5 (1 - 0,5)}$$
$$n = \frac{42,14}{0,0025 \cdot 85 + 0,49}$$
$$n = \frac{42,14}{0,7025}$$
$$n = 60 \text{ responden}$$

Keterangan :

$n$  : Besar sampel

$N$  : Besar populasi

$Z_{1-\alpha/2}$  : Nilai Z pada derajat kemaknaan (biasanya 95%=1,96)

$P$  : Proporsi suatu kasus terhadap populasi, bila tidak diketahui proporsinya, ditetapkan

$d$  : Derajat penyimpangan terhadap populasi 5% (0,05)

Berdasarkan perhitungan sampel diatas, jumlah responden tiap kelompok adalah 20 responden. Dengan perbandingan 1:1, dimana kelompok I sebanyak 20 responden dan kelompok II sebanyak 20 responden. Sehingga keseluruhan responden adalah 40 responden (Notoatmojo, 2018).

#### E. Variabel Penelitian

Sudigdo Sastroasmoro dkk, mengemukakan bahwa variabel merupakan karakteristik subjek penelitian yang berubah dari satu subjek ke subjek lainnya (Hidayat, 2011). Dalam penelitian ini variabel yang digunakan adalah variabel *independent* (variabel bebas) dan variabel *dependent* (terikat).

##### 1. Variabel *independent* (variabel bebas)

Variabel *independent* merupakan variabel yang akan menjadi sebab perubahan atau timbulnya variabel dependen (Notoatmojo, 2018). Variabel bebas dalam penelitian ini adalah mobilisasi dini.

##### 2. Variabel *dependent* (variabel terikat)

Variabel *dependent* merupakan variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat karena variabel bebas. Variabel ini tergantung dari variabel bebas terhadap perubahan yang akan timbul (Hidayat, 2011). Variabel dependen dalam penelitian ini adalah waktu pemulihan peristaltik usus.

## F. Definisi Operasional

Definisi operasional mendefinisikan variabel secara operasional berdasarkan karakteristik yang diamati, sehingga memungkinkan peneliti melakukan observasi atau pengukuran secara cermat terhadap suatu objek atau fenomena (Hidayat, 2011). Definisi operasional pada penelitian yang berjudul ” *Perbedaan waktu pelaksanaan mobilisasi dini terhadap waktu pulih peristaltik usus pasien post operasi sectio caesarea di RSIA Anugerah Medical Center Kota Metro tahun 2022*” dapat dilihat pada table.

Tabel 0.1 Definisi Operasional Variabel

No	Variabel	Definisi operasional	Cara ukur	Alat ukur	Hasil ukur	Skala ukur
<b>Variable dependent</b>						
1.	Waktu pemulihan peristaltik usus	waktu muncul peristaltik usus yang telah dilakukan mobilisasi dini pada pasien post operasi sectio caesarea	Mengukur lama waktu muncul peristaltik	Stetoskop dan jam	Lama waktu dari sebelum muncul peristaltik hingga muncul peristaltik	<i>ratio</i>
<b>Variable independent</b>						
2.	Mobilisasi dini	Gerakan sederhana yang dilakukan oleh pasien dengan bantuan	Mengobservasi	Lembar Observasi	-	-

		perawat untuk meningkatkan peristaltik usus setelah tindakan pembedahan				
--	--	---	--	--	--	--

## G. Teknik Pengumpulan Data

### 1. Instrumen pengumpulan data

Pengamatan (*observasi*) adalah suatu prosedur yang berencana, yang antara lain meliputi melihat, mencatat jumlah dan taraf aktivitas tertentu yang ada hubungannya dengan masalah yang sedang diteliti (Notoatmojo, 2018). Instrumen pengumpul data dalam penelitian ini lembar observasi tentang waktu pemulihan peristaltik usus.

### 2. Alat dan bahan penelitian

Alat pengumpul data adalah semua alat yang digunakan untuk pengumpulan data (Notoatmojo, 2018). Alat pengumpulan data dalam penelitian ini adalah :

- a. Stetoskop
- b. Jam
- c. Lembar standar operasional prosedur (SOP) mobilisasi dini
- d. Lembar observasi

### 3. Teknik pengumpulan data

Teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling strategis dalam penelitian, karena tujuan utama dari penelitian adalah mendapatkan data. Tanpa mengetahui teknik pengumpulan data, maka peneliti tidak akan mendapatkan data yang memenuhi standar yang telah

ditetapkan (Sugiyono, 2011). Secara umum pengumpulan data dalam penelitian ini adalah dengan melakukan auskultasi bising usus pada pasien post operasi kemudian dilakukan mobilisasi dini, setelah itu auskultasi kembali bising usus setelah dilakukan mobilisasi dini.

#### 4 Tahapan pelaksanaan penelitian

Tahapan pelaksanaan penelitian dalam penelitian ini antara lain sebagai berikut:

- a. Peneliti menemui calon responden sebelum dilakukan tindakan pembedahan;
- b. Peneliti memberikan penjelasan kepada calon responden tentang penelitiannya. Jika calon responden bersedia untuk menjadi responden pada penelitian ini, maka peneliti membuat kontrak dengan memberikan informed consent kepada calon responden sebelum pasien operasi;
- c. Setelah calon responden menanda tangani lembar informed consent maka peneliti akan memberikan informasi kepada responden dan keluarga tentang mobilisasi dini terhadap waktu pemulihan peristaltik usus normal pasca tindakan operasi;
- d. Setelah selesai memberikan penjelasan tentang mobilisasi dini terhadap waktu pemulihan peristaltik usus peneliti membuat kontrak dengan pasien untuk pertemuan setelah 4 jam setelah pasien keluar dari kamar operasi;
- e. Peneliti menemui responden kembali setelah 4 jam pasien keluar dari kamar operasi;
- f. Sebelum dilakukan mobilisasi dini lakukan auskultasi pada semua kuadran selama 1-2 menit di setiap kuadran;
- g. Lakukan pelaksanaan mobilisasi dini pada pasien post operasi selama 10-15 menit;

- h. Mobilisasi dilakukan setiap 2 jam, kemudian pemeriksaan auskultasi peristaltik dilakukan observasi setiap 15 menit setelah dilakukan tindakan.
- i. Lakukan pemeriksaan peristaltik usus pasien pada semua kuadran abdomen selama 1-2 menit di setiap kuadran. Jika peristaltik usus sudah ada maka peneliti mengisi lembar observasi.

## **H. Pengolahan Data**

### **1. Tahap pengolahan data**

Menurut Notoatmojo, 2018, proses pengolahan data dengan menggunakan komputer melalui tahapan sebagai berikut:

#### **a. Pemberian kode (*Coding*)**

Peneliti telah mengubah data berbentuk kalimat atau huruf menjadi data dalam bentuk angka atau bilangan. Hasil pengumpulan data yang akan dilakukan pemberian kode.

#### **b. Memasukkan data (*Data entry*)**

Peneliti telah memasukan data dalam bentuk kode (angka atau huruf) kedalam program *software* komputer. Setelah selesai dilakukan pengkodean pada lembar jawaban responden data kemudian di *entry* kedalam program komputer sesuai pengkodean sebelumnya.

#### **c. Pembersihan data (*Cleaning*)**

Yang terakhir, peneliti telah mengecek kembali data yang telah di *entry* valid atau tidak, ternyata data valid dan tidak terdapat *missing* pada data yang telah di *entry*, kemudian data dilakukan analisis.

## **I. Analisis Data**

Notoatmojo, 2018, analisis data dilakukan untuk menjawab dan membuktikan bahwa hipotesa yang telah ditetapkan diterima atau ditolak. Biasanya langkah pertama analisis data adalah melakukan analisis deskriptif atau

disebut juga univariat atau analisis sederhana, kemudian diikuti analisis bivariat analisis univariat.

1. Analisis univariat

Analisa univariat bertujuan untuk menjelaskan atau mendeskripsikan karakteristik setiap variabel penelitian. Pada analisis ini menghasilkan distribusi rata-rata (*mean*) variabel waktu pemulihan peristaltik usus.

2. Analisis bivariat

Analisis bivariat adalah kelanjutan analisis data univariat. Analisis bivariat yang dilakukan terhadap dua variabel yang diduga berhubungan atau berkorelasi. Perlu dilakukan uji normalitas untuk mengetahui sebaran data. Analisis dari hasil data yang didapat dengan menggunakan uji T independen jika sebaran data normal dan jika sebaran data tidak normal dilakukan uji *Mann-Whitney*. Pada uji ini peneliti membandingkan *mean* waktu pemulihan peristaltik usus pasien post operasi yang diberikan mobilisasi dini 4 jam setelah operasi dengan yang diberikan mobilisasi dini 6 jam setelah operasi.

